



## Pembangunan Kios di Giwangan Dilanjutkan

**YOGYA, TRIBUN** - Proses pembangunan dan penyempurnaan kios *ticketing* di Terminal Giwangan kembali dilanjutkan tahun ini. Sebelumnya, proyek yang dimulai sejak 2011 itu sempat terhenti pada tahun 2012.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, menjelaskan, pihaknya akan membangun 15 kios baru serta menyempurnakan sejumlah kios lama yang belum bisa difungsikan hingga saat ini. Kios tersebut sedianya dialokasikan untuk *ticketing* di Blok M Lantai 1 Terminal Giwangan.

"Kios *ticketing* yang berada di lantai dua, akan dipindahkan seluruhnya di Blok M lantai satu untuk mengakomodasi kebutuhan pedagang dan pembeli tiket menjadi lebih mudah," ujar Hari Setya Wacana, Kamis (4/4).

Menurut Hari, beberapa penyempurnaan yang akan dilakukan antara lain pengecatan, pemasangan keramik maupun instalasi listrik. "Minggu depan, proyek tersebut masuk Unit Pelayanan Pengadaan (ULP) untuk lelang," ujar Hari, Kamis (4/4).

Sementara itu, Kepala UPT Terminal Giwangan, Bekti Zunanta, membenarkan adanya kesepakatan para agen bus malam yang berada di lantai dua untuk memindahkan lokasi usahanya ke kios lantai satu.

"Sebab, usaha di lantai dua cenderung sepi. Namun kami juga belum memiliki konsep penataan di lantai dua pasca perpindahan para agen *ticketing* ke lantai satu," tandas Bekti.

Sejauh ini, terdapat 90 kios yang sudah terbangun sejak 2011. Kios-kios tersebut terdiri dari 14 kios kelontong yang kini sudah dimanfaatkan sejak 2012 di Blok FF, 25 kios non *ticketing* di Blok RR, serta 47 kios di Blok M1 serta beberapa kios yang dimanfaatkan sebagai mushola, toilet, ruang tunggu,



**FASILITAS** - Suasana di Terminal Giwangan. Pemkot segera melengkapi fasilitas di terminal penumpang ini dengan melanjutkan pembangunan kios.

dan kios LLAJ.

Dari total kios *ticketing* di Blok M1, 10 kios sudah jadi namun belum bisa dimanfaatkan karena belum diserahterimakan. Sisanya, sebanyak 37 kios masih membutuhkan penyempurnaan pembangunan karena belum ada instalasi listrik, keramik maupun plafon. "Sejauh ini, kios *ticketing* yang aktif sebanyak 26 kios," imbuhnya.

Dalam daftar Rencana Umum Pengadaan (RUP) DBGAD Kota Yogyakarta, anggaran Penyempurnaan dan Penataan Terminal Penumpang Giwangan tersebut mencapai Rp 680 juta.

Meski demikian, mekanisme pemanfaatan kios-kios baru tersebut masih dalam pembahasan bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta.

### Taman Lalu Lintas

Selain pembangunan dan penyempurnaan kios *ticketing*, DBGAD Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Dishub Kota Yogyakarta juga tengah merenca-

nakan membangun Taman Lalu lintas dan tempat parkir bus pariwisata di lahan-lahan terbuka seluas sekitar 8.000 meter persegi.

Dishub Kota Yogyakarta juga tengah merencanakan penataan menyeluruh terkait manajemen sirkulasi di Terminal Giwangan. Penataan tersebut meliputi penataan sirkulasi bus, sirkulasi penumpang maupun penempatan parkir bus dan kendaraan pengantar.

Menurut penceritaan Bekti, sirkulasi Terminal Giwangan masih belum optimal karena masih ada sejumlah lintasan dan titik-titik keramaian yang tidak merata. Namun, untuk merealisasikan penataan tersebut, perlu kajian lebih lanjut dengan melibatkan para tim ahli transportasi. "Untuk sementara, kami belum memiliki anggaran untuk mendukung kajian tersebut,"

Meski demikian, Kepala DBGAD Kota Yogyakarta menargetkan penataan tersebut bisa mulai direalisasikan pada 2014. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005